

RINGKASAN

Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Klon BP 42, Baihaqqi Nurul Rochman, NIM A32222622, 40 hal, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Irma Harlianingtyas, S.Si., M. Si.

Kopi (*Coffea canephora* L.) merupakan suatu jenis tanaman tropis. Kopi juga merupakan minuman yang tidak mengandung alkohol dan memiliki kafein. Kopi memiliki berbagai manfaat, termasuk meningkatkan metabolisme tubuh melalui kandungan kafeinnya (Latunra *dkk.*, 2021). Jawa Timur merupakan salah satu provinsi penghasil kopi terbesar di Indonesia, dengan luasan lahan 113.332 Ha, lahan tersebar di Banyuwangi, Kab. Malang, Jember, Bondowoso, dan Kab. Blitar dengan total produksi mencapai 68.114 ton kopi (Setianto, 2014). Kesuburan tanah yang stabil dan cocok untuk ditanami tanaman kopi karena dalam unsur tanah tercampur dari lereng gunung berapi yang memberi fungsi tanah menjadi subur bagi tanaman.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi merupakan komoditas unggulan bagi sektor perkebunan Indonesia dan memiliki peran sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Komoditas dan industri kopi telah berkontribusi sebagai pendorong pendapatan petani kopi, sumber devisa negara, penghasil bahan baku industri, hingga penyedia lapangan pekerjaan melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, serta perdagangan ekspor dan impor. Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar di dunia, sehingga Direktorat Jenderal Perkebunan menempatkan komoditas kopi menjadi salah satu komoditas prioritas untuk di tingkatkan produksinya selain komoditas kelapa sawit, kakao, teh dan kelapa (Ruminta, 2023).

Menurut Rika (2019) bahwa media tanam adalah tempat tumbuhnya tanaman yang memiliki fungsi mampu mengikat air, dapat menyediakan unsur hara bagi kebutuhan tanaman, menjaga air yang berlebihan, menjaga sirkulasi dan aerasi tanah serta menjaga kelembaban pada bagian akar agar tidak mudah lapuk. Pemupukan merupakan salah satu cara untuk menjaga ketersediaan unsur hara.

Pupuk yang diberikan pada masa pembibitan ada dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik merupakan pupuk bagian dari alam sisa-sisa organisme yang hidup, sisa tanaman ataupun sisa bagian dari hewan yang telah terurai. Pupuk organik mengandung unsur hara mikro dan makro yang dibutuhkan oleh tanaman pada masa pertumbuhan. Pupuk kandang, pupuk hijau, kompos dan pupuk guano merupakan beberapa jenis pupuk organik.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh berbagai komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit tanaman kopi robusta (*Coffea canephora*) klon BP 42. Pelaksanaan kegiatan tugas akhir berlangsung pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 dan bertempat di lahan Politeknik Negeri Jember. Metode analisa yang di gunakan pada kegiatan tugas akhir ini menggunakan Uji RAK Non faktorial dengan 3 perlakuan yang di ulang sebanyak 9 kali, sehingga memperoleh 27 unit percobaan. . Setiap unit percobaan terdapat 4 sampel sehingga diperoleh 108 sampel unit percobaan. Perlakuan P0: Media tanam (sesuai SOP) *top soil* + pasir + pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1, P1: Media tanam *top soil* + pasir + kompos kulit kopi dengan perbandingan 1:1:1, P2: Media tanam *top soil* + arang sekam + kompos kulit kopi dengan perbandingan 1:1: 1

Berdasarkan analisa data menggunakan RAK non faktorial pada pengaruh berbagai komposisi media tanam pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora*.) Klon BP42 menunjukkan hasil yang berbeda tidak nyata (non signifikan) terhadap parameter berat basah ,berat kering akar dan diameter batang akhir, sedangkan pada parameter tinggi bibit, jumlah daun dan diameter batang awal menunjukkan hasil signifikan..